

Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Agus Diky Wira Diana Putrai^{1*}, Ni Nyooman Ganing² 

^{1,2} Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 07, 2021

Accepted January 10, 2022

Available online January 25, 2022

Kata Kunci :

Hasil belajar bahasa Indonesia.

Keywords:

Learning outcomes Indonesian Language.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah ex post facto korelasional. Populasi dari Penelitian ini adalah seluruh kelas V yang ada di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabananyang berjumlah 130 orang siswa. Sampel ditentukan dari populasi menggunakan teknik proporsional random sampling dan jumlah sampel dari populasi adalah 97 orang siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode non tes. Data motivasi berprestasi dan minat baca diperoleh dari menyebarkan kuisioner dan data hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh melalui pencatatan dokumen. Uji hipotesis dilakukan dengan teknik regresi linier sederhana dan teknik analisis regresi linier ganda setelah semua uji prasyarat terpenuhi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan nilai $F_{hitung} = 4,26 > F_{tabel} = 3,96$ dan pengaruhnya sebesar 12,1%. Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan nilai $F_{hitung} = 5,82 > F_{tabel} = 3,96$ dan pengaruhnya sebesar 6,7%. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan $F_{hitung} = 9,04 > F_{tabel} = 3,09$ dan pengaruhnya sebesar 16,1%. Adapun saran bagi guru untuk lebih meningkatkan motivasi berprestasi dan minat baca siswa agar mendapatkan hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih maksimal.

ABSTRACT

The aimed of this research was to determine the effect of the achievement motivation and interest in reading about learning outcomes Indonesian Language for fifth grade students of the 5th Elementary School in Tabanan District, Academic Year 2019/2020 This research was a ex post facto correlation. The population were all students in class V in cluster 5, tabanan district with 130 students. The sample in this research amounted to 97 students with a proportional random sampling technique. The test was in the form of questionnaires to collect data on students' achievement motivation and interest in reading and recording documents to collect students' learning outcomes Indonesian Language. Data from the research were analyzed by using simple linear regression techniques and multiple linear regression analysis techniques after all the prerequisite tests are met The results showed that there was the effect of the achievement motivation students' learning outcomes Indonesian Language based on the value of $F_{count} = 4.26 > F_{table} = 3.96$ and the effect is 12.1%., there was an effect of the interest in reading students' natural learning outcomes Indonesian Language based on the value of $F_{count} = 5.82 > F_{table} = 3.96$ and the effect is 6,7%, there was an effect of the achievement motivation and interest in reading about learning outcomes Indonesian Language based on the value of $F_{count} = 9.04 > F_{table} = 3.09$ and the effect is 16,1%. As for suggestions for teachers to further increase student achievement motivation and interest in reading in order to get maximum Indonesian learning outcomes.

*Corresponding author

E-mail addresses: agusdiky78@gmail.com (Agus Diky Wira Diana Putrai)

1. PENDAHULUAN

Perubahan permanen dalam perilaku yang diperoleh dari hasil pengalaman atau latihan disebut belajar. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Rusman, 2017). Dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pengukuran hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku (Marhaeni, 2012). Hasil yang dicapai dilihat dari prestasi yang diraih siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang diraih siswa tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, keadaan panca indera, intelegensi, motivasi, minat, bakat, perhatian dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan tempat bergaul (Aisyah, 2015). Proses belajar pada jenjang sekolah dasar dijadikan sebagai pondasi dan sebuah bekal dasar pengembangan kehidupan, serta menjadi bekal dalam melanjutkan di jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu seharusnya siswa menguasai semua mata pelajaran secara optimal. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang dijadikan bahasa pemersatu suku dan budaya yang ada di Indonesia. Maka dari itu Bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa nasional, dan mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Selama ini banyak yang menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia sulit. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan khususnya pada kelas V yang hasil dari ulangan siswa nilainya kurang optimal. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru, selain itu kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa diduga karena disebabkan oleh kurangnya dorongan atau keinginan dari dalam diri siswa yang dikenal dengan istilah. motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Ghufron & Rini, 2012). Dilihat dari timbulnya dan berkembangnya motivasi ada dua macam, yaitu motivasi dari dalam dan motivasi dari luar. Motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik) (Santrock, 2004). Adanya keinginan untuk mencapai prestasi termasuk dalam motivasi intrinsik. Motivasi merupakan suatu dorongan, kekuatan, keinginan yang terdapat dalam diri siswa, yang menyebabkan siswa bertindak atau berbuat, sehingga motivasi berprestasi mendorong siswa untuk fokus pada pencapaian prestasi (Susanto, 2018). Motivasi berprestasi sendiri merupakan dorongan yang dimiliki siswa untuk mengerjakan sesuatu dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas dalam rangka mengusahakan kesuksesan atau memperoleh hasil sebaik-baiknya berdasarkan standar kesempurnaan dengan segenap potensi dan dukungan yang dimiliki (Susanto, 2018).

Hasil belajar Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan, salah satunya keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan bagian penting dalam ketrampilan berbahasa. Keterampilan membaca merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Pada kenyataannya di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan khususnya pada kelas V masih ada siswa yang keterampilan membacanya kurang. Hal ini diduga karena rendahnya minat baca siswa sehingga dampaknya akan terlihat pada hasil belajar yang kurang optimal. Minat merupakan suatu keinginan untuk melakukan sesuatu. Pembinaan minat baca tidak terlepas dari pembinaan keterampilan siswa dalam membaca (Susanto, 2016; Widodo, 2019). Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan & Henry, 2015; Trisnowali, 2017). Membaca memiliki peranan sosial dalam kehidupan sepanjang masa. Membaca juga merupakan suatu alat yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat berbudaya. Selain itu, membaca membantu siswa memperoleh pengetahuan untuk meningkatkan kecerdasan sehingga lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa yang akan datang. Membaca merupakan sebuah kegiatan ringan dan sederhana namun pada kenyataannya minat baca di Indonesia masih rendah. Sejalan dengan pernyataan tersebut. Apabila dikaitkan dengan *literacy rate* sebagai indikator Indonesia masih di bawah dari negara di kawasan ASEAN (Abidin, 2018). Aktivitas membaca pada jam istirahat di perpustakaan sekolah dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi. Tetapi, pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa saat ini sangat rendah. Dalam kehidupan keseharian, makan di kantin sekolah dan bermain di halaman lebih digemari daripada membaca buku di perpustakaan. Motivasi berprestasi dan minat baca yang rendah akan mempengaruhi pengetahuan, wawasan serta hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi dan minat baca yang tinggi akan memiliki pengetahuan, wawasan serta meraih hasil belajar yang memuaskan. Dewasa ini, siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik di kelas umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka dilakukan

penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020”.

2. METODE

Penelitian ini berjenis korelasional, sedangkan rancangan penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri gugus 5 Kecamatan tabanan yaitu sebanyak 130 orang, dengan rincian dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 1 Dekod Peken	23
2	SD Negeri 3 Dekod Peken	25
3	SD Negeri 4 Dekod Peken	11
4	SD Negeri 5 Dekod Peken	35
5	SD Negeri 6 Dekod Peken	36
Jumlah Populasi		130

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *proporsional random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel *Isaac* dan *Michael*, dengan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah tingkat kesalahan 5%. Sesuai dengan tabel tersebut, jumlah populasi di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan yaitu 130 orang. Sampel yang dipilih dengan tingkat kesalahan 5% adalah 95 orang, lebih jelas bias dilihat dalam [Tabel 2](#).

Tabel 2. Data Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 1 Dekod Peken	17
2	SD Negeri 3 Dekod Peken	19
3	SD Negeri 4 Dekod Peken	8
4	SD Negeri 5 Dekod Peken	26
5	SD Negeri 6 Dekod Peken	27
Jumlah Sampel		97

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan tuntutan data dari masing-masing rumusan permasalahan. Oleh karena itu data yang diperoleh haruslah valid dan reliabel. Berkaitan dengan permasalahan yang dikaji pada penelitian ini maka ada tiga jenis data yang diperlukan, yakni motivasi berprestasi dan minat baca siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Untuk mengumpulkan data mengenai motivasi berprestasi dan minat baca siswa dalam proses pembelajaran dikumpulkan menggunakan non tes berupa pemberian kuesioner ([Arikunto, 2016](#)). Lembar kuesioner yang dibuat berdasarkan syarat-syarat pembuatan instrumen. Sedangkan data mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia dikumpulkan dengan pencatatan dokumen. Pada penelitian ini digunakan instrumen sesuai dengan jenis dan sifat data yang dicari. Dalam penyusunan instrument, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi. Kisi-kisi motivasi berprestasi dan minat dibuat dengan berpedoman pada indicator-indikator yang sudah ada. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji pakar terlebih dahulu, uji pakar dilakukan oleh satu orang pakar guna mendapatkan kualitas kuisiorer yang baik. Setelah selesai dilakukan expert judgment maka intrumen diujicobakan ke lapangan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument tersebut. Dalam uji validitas butir kuesioner motivasi dan minat baca menggunakan rumus product momment dibantu dengan Microsoft excel 2010 dan uji reliabilitas kuesioner motivasi berprestasi dan minat baca digunakan rumus alpha cronback karena datanya berbentuk politomi. Berdasarkan hasil uji pakar, kuesioner motivasi berprestasi dan minat baca seluruh itemnya relevan dan valid. Sedangkan berdasarkan uji coba lapangan kepada 30 orang siswa, validitas kuesinor motivasi berprestasi dengan 40 butir pernyataan, 30 butir pernyataan valid dan 10 butir pernyataan gugur. Untuk validitas kuesinor minat baca dengan 40 butir pernyataan, 32 butir pernyataan valid dan 8 butir pernyataan gugur. Kemudian untuk angka reliabilitasnya kedua kuesioner sebesar 0,89 dan 0,93 sehingga berada pada kategori sangat tinggi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis sttistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis melalui uji regresi linier sederhana dan uji regresi lenier ganda gans. Sebelum melaksanakan uji hipotesis

dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal (Widarto, 2013). Uji persyaratan yang digunakanya itu uji normalitas, sebaran data, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedestisitas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 kecamatan Tabanan. Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 kecamatan Tabanan. (Suryaningsih, 2015) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 kecamatan Tabanan. Dalam pengujian hipotesis 1 dan 2 pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana, sedangkan pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan uji *regresi linier gana*. Perhitungan data menggunakan bantuan *SPSS Statistic 24 for windows* pada signifikansi 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier ganda. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana dan analisis uji regresi linear ganda, maka dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui nilai residual data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji normalitas. Uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan program microsoft excel. Kriteria uji normalitas residual adalah maksimum < nilai tabel Kolmogorov – Smirnov maka data berdistribusi normal, lebih jelas dapat dilihat dalam [Tabel 3](#).

Tabel 3. Uji Normalitas Residual

Vaariabel	Nilai Maksimum
	$ F_T - F_S $
Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	0,066
Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	0,062
Motivasi Berprestasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	0,065

Berdasarkan tabel tersebut nilai maksimum dari residual data motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia = 0,066 < nilai tabel Kolmogorov – Smirnov = 0,138 ini berarti residual data berdistribusi normal. Nilai maksimum dari residual data minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia = 0,062 < nilai tabel Kolmogorov – Smirnov = 0,138 ini berarti residual data berdistribusi normal. Nilai maksimum dari residual data motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia = 0,065 < nilai tabel Kolmogorov – Smirnov = 0,138 ini berarti residual data berdistribusi normal. Uji linearitas dengan menggunakan tabel analysis of varians (ANOVA) merupakan uji prasyarat analisis yang kedua. Tabel ANOVA menunjukkan signifikansi dan linearitas secara bersamaan. Kriteria dari perhitungan uji linieritas, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $F_{regresi}$ signifikan, dapat dilihat pada [Tabel 4](#) dan 5.

Tabel 4. Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}
Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	4,26	3,26
Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	5,82	3,26

Tabel 5. Uji linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}
Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	1,23	1,71
Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	0,37	1,67

Berdasarkan [Tabel 4](#) tersebut jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka dinyatakan memiliki hubungan linear. Data hasil uji linearitas menunjukkan hasil untuk data motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, yaitu $F_{hitung} = 4,26 > F_{tabel} = 3,96$ pada taraf signifikansi 5% maka $F_{regresi}$ tersebut signifikan. Data hasil uji linearitas menunjukkan hasil untuk data minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, yaitu $F_{hitung} = 5,82, > F_{tabel} = 3,96$ pada taraf signifikansi 5% maka $F_{regresi}$ tersebut signifikan.

Berdasarkan tabel 5 tersebut hasil untuk data motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, yaitu $F_{hitung} = 1,23 < F_{tabel} = 1,71$ pada taraf signifikansi 5% maka F regresi tersebut linear. Data minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, yaitu $F_{hitung} = 0,37 < F_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikansi 5% maka F regresi tersebut linear.

Tabel 6. Uji Linieritas

Variabel	Deviation From Linierity	Taraf Signifikan	Keterangan
Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	0,153	0,05	Linier
Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	0,774	0,05	Linier

Berdasarkan Tabel 6, Hasil analisis uji linieritas dengan menggunakan program SPSS 24.0 for windows, menunjukkan bahwa Sg Deviation From Linierity motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia = 0,153 > taraf signifikan = 0,05 berarti linear. Sig. Deviation From Linierity minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia = 0,774 > taraf signifikan = 0,05 berarti linear.

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,973	1,028	Tidak terjadi multikolinieritas
Minat Baca	0,973	1,028	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 7, program SPSS 24.0 for windows digunakan dalam uji multikolinieritas sebagai uji prasyarat yang ketiga. Kriteria dalam uji multikolinieritas, yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance = 0,973 berarti mendekati 1 untuk semua variabel bebas dan nilai VIF = 1,028 berarti kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,574	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Minat Baca	0,413	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 8, program SPSS 24.0 for windows digunakan dalam uji heteroskedastisitas sebagai uji prasyarat yang keempat. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode *glejser*. Tidak adanya masalah heteroskedastisitas merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi. Dengan syarat nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi = 0,05, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi dari variabel bebas menunjukkan motivasi berprestasi = 0,574 > taraf signifikansi = 0,05 dan minat baca = 0,413 > taraf signifikansi = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka dilakukan analisis uji regresi linear sederhana dan analisis uji regresi linear ganda. Persamaan regresi = $83,37 + 0,33X_1$ diperoleh dalam pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi linear sederhana. Hubungan motivasi berprestasi (X_1) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,348$. Berdasarkan uji koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% dengan dk 95 diperoleh $r_{tabel} = 0,197$ maka dengan demikian $r_{hitung} = 0,348 > r_{tabel} = 0,197$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis adalah $R^2 = 0,121$ dan kontribusinya sebesar 12,1%. Hal ini menandakan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan diterima. Persamaan regresi = $70,85 + 0,41 X_1$ diperoleh dalam pengujian hipotesis kedua dengan analisis regresi linear sederhana. Hubungan minat baca (X_2) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,259$. Berdasarkan uji koefisien korelasi pada

taraf signifikansi 5% dengan dk 95 diperoleh $r_{tabel} = 0,197$ maka dengan demikian $r_{hitung} = 0,259 > r_{tabel} = 0,197$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis adalah $R^2 = 0,067$ dan kontribusinya sebesar 6,7%. Hal ini menandakan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan diterima. Persamaan regresi = $55,49 + 0,18 X_1 + 0,14 X_2$ diperoleh dalam pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi linear ganda diperoleh. Hubungan motivasi berprestasi (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,402$. Berdasarkan uji koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% dengan dk 95 diperoleh $r_{tabel} = 0,197$ maka dengan demikian $r_{hitung} = 0,402 > r_{tabel} = 0,197$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis adalah $R^2 = 0,161$ dan kontribusinya sebesar 16,1%. Hal ini menandakan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan. Temuan pertama, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi = $83,37 + 0,33 X_1$ dinyatakan signifikan dan linear. Persamaan regresi yang telah didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan motivasi berprestasi menyebabkan kenaikan 0,33 pada hasil belajar Bahasa Indonesia pada konstanta 83,37. Sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kesiapan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} = 0,348 > r_{tabel} = 0,197$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis adalah $R^2 = 0,121$ dan kontribusinya sebesar 12,1%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan dengan kontribusinya sebesar 12,1%. Temuan kedua, terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Pengujian hipotesis kedua dengan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi = $70,85 + 0,41 X_1$ dinyatakan signifikan dan linier. Persamaan regresi yang telah didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan minat baca menyebabkan kenaikan 0,41 pada hasil belajar Bahasa Indonesia pada konstanta 70,85. Sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} = 0,259 > r_{tabel} = 0,197$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis adalah $R^2 = 0,067$ dan kontribusinya sebesar 6,7%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan dengan kontribusinya sebesar 6,7%.

Temuan ketiga, secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan regresi = $55,49 + 0,18 X_1 + 0,14 X_2$ dinyatakan signifikan. Persamaan regresi yang telah didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan motivasi berprestasi dan 1 kali satuan minat baca menyebabkan kenaikan motivasi berprestasi sebesar 0,18 dan minat baca sebesar 0,14 pada hasil belajar Bahasa Indonesia pada konstanta 55,49. Sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} = 0,402 > r_{tabel} = 0,197$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis adalah $R^2 = 0,161$ dan kontribusinya sebesar 16,1%.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Motivasi berprestasi dan minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Beberapa saran guna meningkatkan motivasi berprestasi dan minat baca siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai berikut, pertama disarankan agar guru meningkatkan motivasi dan minat baca siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memberikan apresiasi berupa penghargaan, kedua disarankan kepada kepala sekolah agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengambil keputusan dan kepada orang tua agar lebih memperhatikan anak dirumah saat belajar agar anak semangat dalam belajar.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Bumi Angkasa.
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar*. Deepublish.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Angkasa.
- Ghufron, M. N., & Rini, R. S. (2012). *Teori-Toeri Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Marhaeni, A. A. I. W. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Santrock, J. . (2004). *Pendidikan Psikologi (Keempat)*. Prenadamedia Group
- Suryaningsih. (2015). Korelasi Motivasi Berprestasi dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015. *E-Joernal Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konsling Di sekolah*. Kencana Prenadamedia Group.
- Tarigan, G., & Henry. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV Angkasa.
- Trisnowali, A. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada siswa SMA N 2 Watampore. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(2), 259–278.
- Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widodo, H. (2019). *Cara Meningkatkan Minat Baca*. Mutiara Aksara.